

ANALISIS TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Kasus PT. Trias Sentosa Tbk. – TRST)

Company Stock
Performance

Saputra & Yoyon Supriadi

Program Studi Keuanga
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

097

ABSTRACT

Submitted:
MAY, 2018

Accepted:
OCTOBER 2018

In this study, the author is interested in choosing the object of PT Trias Sentosa Tbk because the company is engaged in the packaging and plastic sector. These conditions require the company to be able to analyze the financial performance and performance of the company's shares so that the company routinely measures performance, evaluates, compares with the company's targets, discusses the failures faced by the company, communicates the results of the evaluation and plans a performance improvement program for the company's future prospects. will come.

The purpose of this study was to analyze the financial performance and performance of the company's shares in 2012 to 2016 at PT Trias Sentosa Tbk. The research process was carried out by using financial statements for five years, namely the period 2012 - 2016. The research methodology used was the research method and analytical method. The research method uses descriptive, quantitative and qualitative methods. Analytical methods using trend analysis of financial ratio analysis and SWOT analysis.

Based on the results of this study, it can be concluded that the company's financial performance is still not effective and efficient can be seen from the company's net profit which has decreased. This decrease was caused by an increase in the cost of goods sold and operating expenses. In addition, the ability of management to manage all of the company's assets is still not effective, especially in managing the company's fixed assets so that the condition affects the performance of the company's stock which has decreased in terms of stock prices and Earning Per Share and less optimal improvement in the company's Price Earning Ratio.

Keywords: Financial Performance, Company Stock Performance.

PENDAHULUAN

Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementerian Perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. Untuk memacu kinerja industri plastik dalam negeri, Kementerian Perindustrian terus berupaya mengurangi ketergantungan bahan baku impor serta mendorong peningkatan kualitas, kuantitas maupun spesifikasi produk yang dihasilkan.

JIMKES
Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan

Vol. 6 No.2, 2018
pg. 097-101
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

PT Trias Sentosa, Tbk adalah perusahaan nasional yang bergerak di Industri Kemasan Film Fleksibel, dengan jangkauan pasar internasional. Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya di pasar dalam negeri tetapi dilakukan sampai ke luar negeri. Untuk pasar ekspor, perusahaan menjual langsung produknya ke negara Asia Amerika, Jepang, Eropa, Australia dan lain – lain.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik memilih objek PT Trias Sentosa Tbk untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisa kinerja keuangan dan kinerja saham, mengukur kinerja, melakukan evaluasi, membandingkan dengan target perusahaan, mengkomunikasikan hasil evaluasi dan melakukan perencanaan program peningkatan kinerja demi prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan perseroan dalam meningkatkan kinerja saham perusahaan dengan cara menganalisis hutang jangka panjang, ekuitas, aset lancar dan hutang lancar, aset tetap, kemampuan, kinerja saham, dan bisnis PT Trias Sentosa Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis bisnis merupakan proses evaluasi prospek ekonomi dan resiko perusahaan. Hal tersebut meliputi analisis atas lingkungan bisnis perusahaan, strateginya, serta posisi keuangan dan kinerjanya. Analisis berguna dalam banyak keputusan bisnis seperti memilih investasi dalam efek (surat berharga atau sekuritas) ekuitas atau utang jangka pendek, menilai perusahaan dalam penawaran saham perdana dan mengevaluasi restrukturasi yang meliputi merger, akuisisi, dan divestasi.

Menurut I Made Sudana (2011:21) *Time Interest Earned* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT. Semakin besar rasio ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman semakin tinggi.

Ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*).

Irfan Fahmi (2014:31) menjelaskan bahwa aset lancar merupakan aset yang memiliki tingkat perputaran yang tinggi dan paling cepat bisa dijadikan uang tunai dengan penetapan periode waktu biasanya satu tahun.

Menurut Kasmir (2012:250) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Modal kerja di dapat dari selesih aktiva lancar dan hutag lancar.

Menurut Bambang Riyanto (2011:115) aktiva tetap ialah aktiva yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur – angsur habis turut serta dalam proses produksi.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2013) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif yaitu metode studi kepustakaan dengan mengambil data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Metode ini digunakan dengan alasan untuk mengetahui analisis kinerja saham.

Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Trend*, analisa Rasio Keuangan, dan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Saham PT. Trias Sentosa Tbk.

A. Analisa Ekuitas

Return On Equity

Tren ROE perusahaan mengalami penurunan selama periode tahun penelitian sedangkan rata – rataa industri menunjukkan tren yang meningkat. Penurunan yang terjadi pada rasio ROE disebabkan oleh menurunnya laba tahun berjalan selama periode tahun penelitian. Penurunan laba tahun berjalan disebabkan oleh adanya beban pajak tangguhan, peningkatan beban keuangan serta peningkatan beban umum dan administrasi.

B. Analisis Aset Lancar

Fixed Assets Turn Over

Tren FATO perusahaan menunjukkan bahwa selama periode penelitian mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh peningkatan presentase aset tetap tidak sebanding dengan peningkatan presentase penjualan perusahaan sehingga menyebabkan angka rasio ini mengalami fluktuasi dan menunjukkan tren yang menurun. Hal ini berarti manajemen belum efektif dalam mengelola aktiva tetap perusahaan.

C. ANALISIS KEMAMPULABAAN

1. Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan

Jika dibandingkan rasio beban pokok penjualan dibagi penjualan dengan rata – rata industri, tren perusahaan mengalami peningkatan selama periode tahun penelitian sedangkan tren yang dihasilkan oleh rata – rata industri menunjukkan penurunan selama periode tahun penelitian. Hal ini berarti perusahaan belum efisien dalam mengendalikan beban pokok penjualan jika dibandingkan dengan rata – rata industrinya.

2. Beban Operasional terhadap Penjualan

Jika dibandingkan rasio beban operasional dibagi penjualan dengan rata-rata industri, tren perusahaan dan rata-rata industri mengalami peningkatan selama periode tahun penelitian. Namun peningkatan yang terjadi pada perusahaan masih berada di bawah rata-rata peningkatan yang terjadi pada industri. Hal ini berarti perusahaan lebih efisien dalam menekan beban operasional jika dibandingkan dengan rata-rata industrinya.

3. *Gross Profit Margin*

Tren GPM perusahaan mengalami penurunan selama periode tahun penelitian sedangkan tren rata-rata industri mengalami peningkatan. Penurunan yang

terjadi disebabkan oleh menurunnya laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan. Penurunan yang terjadi pada laba kotor perusahaan disebabkan oleh meningkatnya harga pokok penjualan perusahaan selama periode tahun penelitian, sehingga menyebabkan angka rasio ini mengalami fluktuasi dan menunjukkan tren yang menurun. Hal ini berarti produksi yang dilakukan oleh perusahaan masih belum efisien jika dibandingkan dengan rata-rata industrinya.

4. *Operating Profit Margin*

Tren OPM perusahaan mengalami penurunan selama periode tahun penelitian sedangkan tren rata – rata industri mengalami peningkatan. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya beban operasional perusahaan selama periode tahun penelitian sehingga menyebabkan EBIT perusahaan mengalami penurunan. Hal ini berarti perusahaan belum efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga EBIT yang dihasilkan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata industrinya.

5. *Net Profit Margin*

Tren NPM perusahaan mengalami penurunan selama periode tahun penelitian sedangkan tren rata-rata industri mengalami peningkatan. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban operasional perusahaan dan rugi kurs mata uang asing selama periode tahun penelitian sehingga menyebabkan EAT perusahaan mengalami penurunan. Hal ini berarti perusahaan belum efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga EAT yang dihasilkan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata industrinya.

D. Analisis Kinerja Saham

1. *Harga Saham*

Tren harga saham perusahaan menunjukkan penurunan selama periode tahun penelitian sedangkan rata-rata industri menunjukkan tren yang meningkat. Penurunan harga saham perusahaan disebabkan oleh faktor mikro dan makro perusahaan.

2. *Earning Per Share*

Tren EPS perusahaan mengalami penurunan selama periode tahun penelitian sedangkan rata – rata industri menunjukkan tren yang meningkat. Penurunan EPS disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan perusahaan. Penurunan laba tahun berjalan perusahaan disebabkan oleh adanya beban pajak tangguhan, peningkatan beban keuangan serta peningkatan beban umum dan administrasi. Hal ini berarti laba per lembar saham beredar yang dapat dihasilkan perusahaan mengalami penurunan selama periode tahun penelitian sehingga keuntungan yang di dapat oleh investor tidak besar jika dibandingkan dengan rata-rata industrinya.

3. *Price Earning Ratio*

Tren PER baik perusahaan maupun rata-rata industri menunjukkan peningkatan selama periode tahun penelitian. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh EPS perusahaan yang mengalami penurunan sehingga menyebabkan hasil dari perhitungan rasio ini berfluktuasi dan menunjukkan tren yang meningkat. Namun jika dibandingkan dengan rata-rata industri, peningkatan yang terjadi pada rata – rata industri masih berada di bawah peningkatan yang terjadi pada perusahaan. Hal ini berarti pasar menghargai saham perusahaan lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata industrinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Rasio *Time Interest Earned* mengalami tren yang menurun jika dibandingkan dengan rata-rata industri.
2. Rasio *Return On Equity* mengalami tren yang menurun dan berada di bawah rata-rata industri.
3. Rasio *Current Assets Turn Over* mengalami tren yang menurun dan berada di bawah rata-rata industri.
4. Rasio *Fixed Assets Turn Over* mengalami tren yang menurun dan berada di bawah rata-rata industri.
5. Rasio *Gross Profit Margin* mengalami tren yang menurun dan berada di bawah rata-rata industri.
6. Harga saham mengalami tren yang menurun dan berada di bawah rata-rata industri.
7. Analisis bisnis yang dilakukan terhadap perusahaan menyatakan bahwa terdapat beberapa resiko yang dihadapi oleh perusahaan antara lain resiko fluktuasi mata uang asing, bahan baku dan persaingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irfan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Irawati, Susun. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.